

# ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.T G1P0A0 USIA 28 TAHUN USIA KEHAMILAN 17 MINGGU DENGAN ANEMIA RINGAN DI PUSKESMAS SANDEN BANTUL

Kayla Safana Febian<sup>1</sup> Dewi Zolekhah<sup>2</sup>

## RINGKASAN

**Latar Belakang:** Di Indonesia, jumlah AKI pada tahun 2023 tercatat sebanyak 4.482 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 3.575 kasus. Salah satu penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan pascapersalinan, yang kerap diperburuk oleh kondisi anemia selama kehamilan. Anemia kehamilan ditandai dengan kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, serta kurang dari 10,5 g/dL pada trimester kedua, yang berdampak pada menurunnya kapasitas darah dalam mengangkut oksigen. Oleh karena itu, diperlukan studi kasus untuk mengevaluasi asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil dengan anemia serta dampaknya terhadap kondisi kesehatan ibu.

**Tujuan:** Memberikan Asuhan Kebidanan pada Ny. T usia 28 tahun, primigravida, usia kehamilan 17 minggu dengan anemia ringan di Puskesmas Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

**Metode:** Penulisan studi kasus ini menggunakan pendekatan dengan metode pengkajian berdasarkan format SOAP. Subjek dalam studi ini adalah Ny. T, berusia 28 tahun dengan usia kehamilan 17 minggu yang mengalami anemia ringan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis dengan pendekatan SOAP.

**Hasil:** Asuhan kebidanan telah dilaksanakan pada Ny. T, berusia 28 tahun dengan usia kehamilan 17 minggu, melalui dua kali kunjungan. Berdasarkan hasil pengkajian, diketahui bahwa ibu mengalami anemia, yang ditandai dengan keluhan pusing, mudah lelah, dan letih yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan wajah tampak pucat, konjungtiva anemis, serta kadar hemoglobin (Hb) sebesar 10,4 mg/dL. Asuhan yang diberikan mencakup edukasi terkait pemenuhan kebutuhan gizi, pemberian tablet zat besi (Fe), serta anjuran untuk melakukan kunjungan antenatal secara rutin guna memantau perkembangan kondisi kesehatan ibu selama kehamilan.

**Kesimpulan:** Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan kepada Ny. T efektif dalam menangani anemia ringan pada kehamilan trimester kedua dimana hasil pemeriksaan HB kunjungan pertama 10,4 mg/dl meningkat menjadi 11mg/dl setelah diberikan asuhan. Intervensi edukatif dan pemberian suplemen zat besi terbukti meningkatkan status hemoglobin dan memperbaiki kondisi ibu. Pendekatan ini diharapkan dapat diterapkan secara luas untuk menurunkan angka kejadian anemia dan mengurangi risiko AKI

**Kata kunci:** Anemia Ringan, Asuhan Kebidanan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.T G1P0A0 USIA 28 TAHUN  
USIA KEHAMILAN 17 MINGGU DENGAN ANEMIA RINGAN  
DI PUSKESMAS SANDEN BANTUL**

Kayla Safana Febian<sup>1</sup> Dewi Zolekhah<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**Background:** In Indonesia, the Maternal Mortality Rate (MMR) in 2023 was recorded at 4,482 cases, an increase from 3,575 cases in 2022. One of the leading causes of maternal death is postpartum hemorrhage, which is often exacerbated by anemia during pregnancy. Pregnancy-related anemia is characterized by hemoglobin (Hb) levels below 11 g/dL in the first and third trimesters, and below 10.5 g/dL in the second trimester, leading to a decreased capacity of the blood to transport oxygen. Therefore, a case study is necessary to evaluate the effectiveness of midwifery care provided to pregnant women with anemia and its impact on maternal health status.

**Objective:** To provide midwifery care to Mrs. T, a 28-year-old primigravida at 17 weeks of gestation, diagnosed with mild anemia, at Puskesmas Sanden, Bantul Regency, Yogyakarta.

**Method:** This case study utilizes a descriptive approach with data assessment based on the SOAP (Subjective, Objective, Assessment, and Planning) format. The subject of the study was Mrs. T, aged 28 years and 17 weeks pregnant, diagnosed with mild anemia. Data were collected through structured interviews, direct observation, and physical examination. All data were analyzed systematically using the SOAP method.

**Results:** Midwifery care was provided to Mrs. T, a 28-year-old woman with a gestational age of 17 weeks, through two antenatal visits. The assessment revealed that the mother was experiencing anemia, as indicated by complaints of dizziness, fatigue, and tiredness that interfered with her daily activities. Physical examination showed a pale facial appearance, anemic conjunctiva, and a hemoglobin (Hb) level of 10.4 mg/dL. The care provided included education on nutritional intake, administration of iron (Fe) tablets, and counseling to attend regular antenatal care (ANC) visits to monitor the mother's health condition and pregnancy progress.

**Conclusion:** The midwifery care provided to Mrs. T was effective in managing mild anemia during the second trimester of pregnancy, as evidenced by the improvement in Hb levels from 10.4 g/dL to 11 g/dL. Educational interventions and iron supplementation proved to be beneficial in enhancing hemoglobin status and maternal health. This approach is expected to be widely implemented to reduce the prevalence of anemia and lower maternal mortality rates.

**Keywords:** Mild Anemia, Midwifery Care

---

<sup>1</sup>Mahasiswa (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta